

MATERI PUBLIC EXPOSE PT BUKIT ASAM Tbk TAHUN 2021



01

**PTBA dan Overview
Industri**

02

Kilas Kinerja

03

Komitmen terhadap ESG

04

Update Proyek Pengembangan



Segmen Bisnis Bukit Asam

Tambang dan Jasa Penambangan

Perdagangan Batu Bara

Logistik

Upstream & Rantai Pasok



PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
pemegang saham ~65,93%

Investasi

Ketenagalistrikan

Gas

Lain-Lain

Downstream & Bisnis Lainnya

Catatan: PTBA telah melakukan restrukturisasi terhadap *subsidiary* yaitu Internasional Prima Cemerlang, Anthrakas dan Bukit Energi Metana dengan legalitas dan keterbukaan informasi kepada publik masing-masing pada tanggal 5 Februari, 24 Maret dan 4 Mei 2021

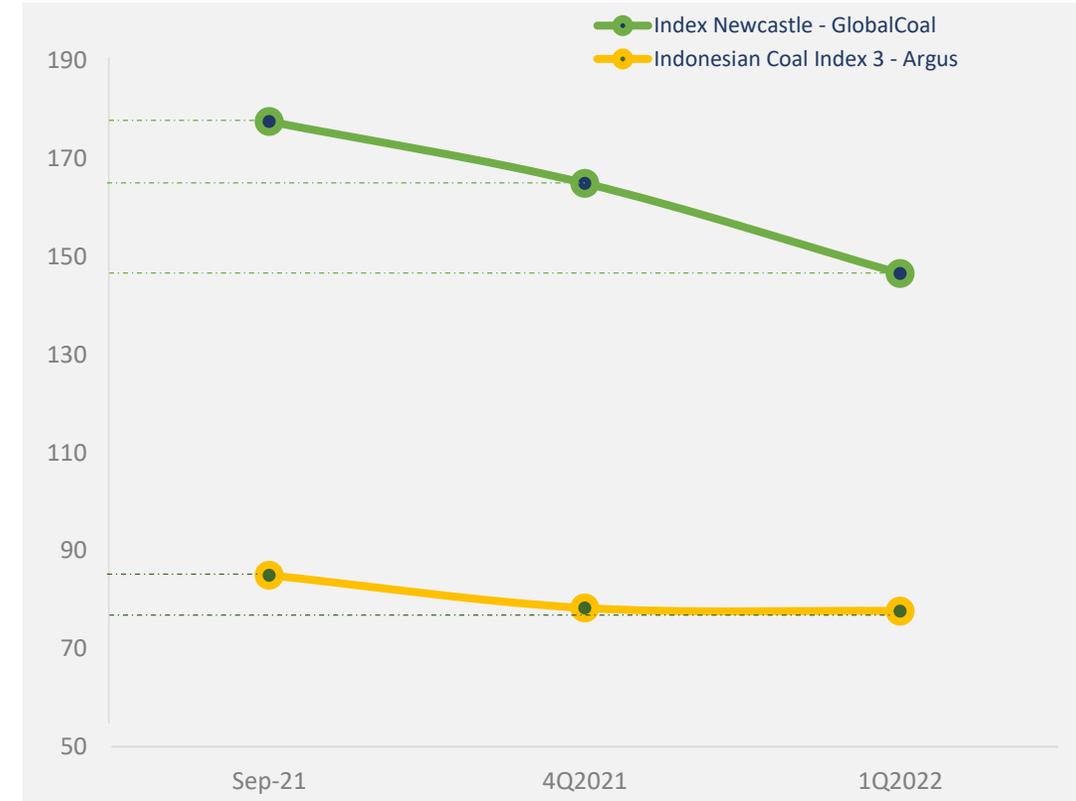
Harga Batu Bara Terus Meningkat

Harga Komoditas Global

Komoditas	31/12/2020	30/06/2021	31/07/2021	% ytd	(↑/↓)
Minyak Mentah (barrel)	51,8	75,1	76,3	47	↑
Batu bara ⁽¹⁾ (juta ton)	80,5	134,7	149,8	86	↑
Emas (troy ounce)	1.898,4	1.770,1	1.814,2	(4)	↓
Timah (juta ton)	20.540,0	33.460,0	35.965,0	75	↑
Nikel (juta ton)	16.613,0	18.214,0	19.552,0	18	↑
Tembaga (juta ton)	7.766,0	9.374,5	9.728,0	25	↑
Minyak Sawit (juta ton)	955,0	975,0	1.125,0	18	↑

(1) Index Newcastle
Sumber : Bloomberg, per 1 Juli 2021

Proyeksi Harga Batu Bara ⁽²⁾



(2) Per Agustus 2021

- Harga komoditas rata-rata mengalami peningkatan dengan peningkatan tertinggi pada komoditas batu bara
- Harga batu bara masih cukup tinggi selama semester-I tahun 2021 dengan index Newcastle (GAR 6322) dan Indonesian Coal Index-3 atau ICI-3 (GAR 5000), masing-masing diestimasikan pada rentang harga USD145/ton hingga USD175/ton dan USD75/ton hingga USD85/ton
- Kisaran indeks batu bara Newcastle dan ICI-3 di atas, masing-masing merupakan harga tertinggi dalam 13 tahun terakhir dan 10 tahun terakhir

01

PTBA dan Overview
Industri

02

Kilas Kinerja

03

Komitmen terhadap ESG

04

Update Proyek Pengembangan



Cash Cost

Cash cost terbukukan di bawah target dan berhasil terus dipertahankan dengan peningkatan yang hanya sebesar **▲ 2% yoy**



EBITDA yang kuat
Rp2,9 triliun
▲ 24% yoy



Produksi

Produksi 2Q2021 meningkat secara signifikan dan dikelola dengan baik, sehingga berhasil menutupi kinerja produksi yang rendah pada 1Q2021

2Q2021 vs 1Q2021 ▲ 94%

Dan mendorong volume produksi 1H2021 melampaui target dan tercapai sebesar

13.3 juta ton ▲ 11% yoy



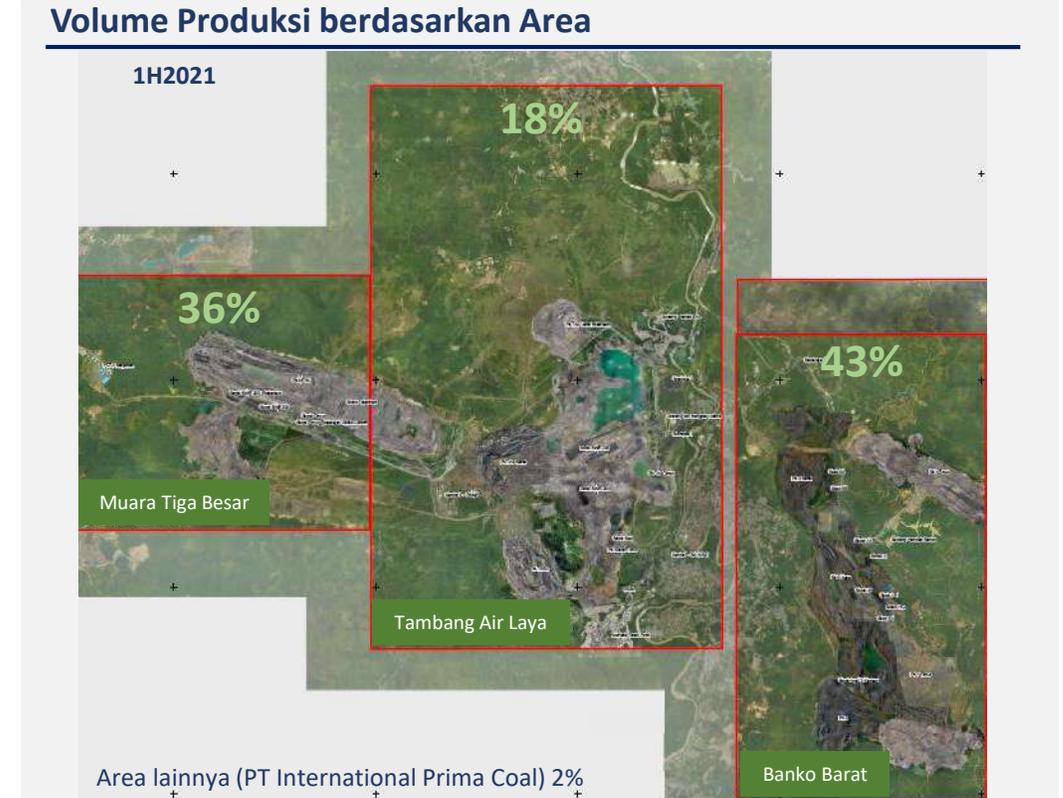
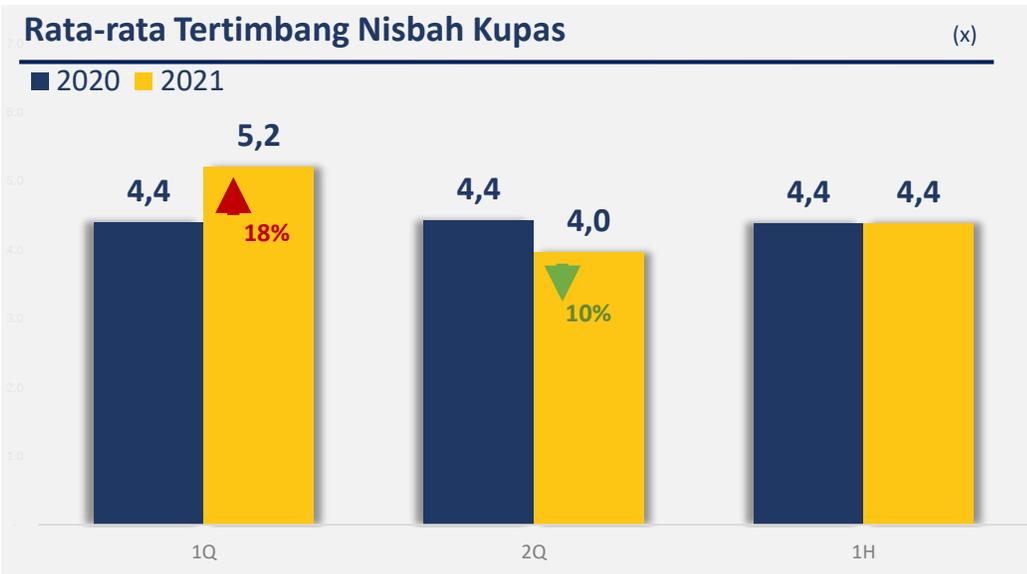
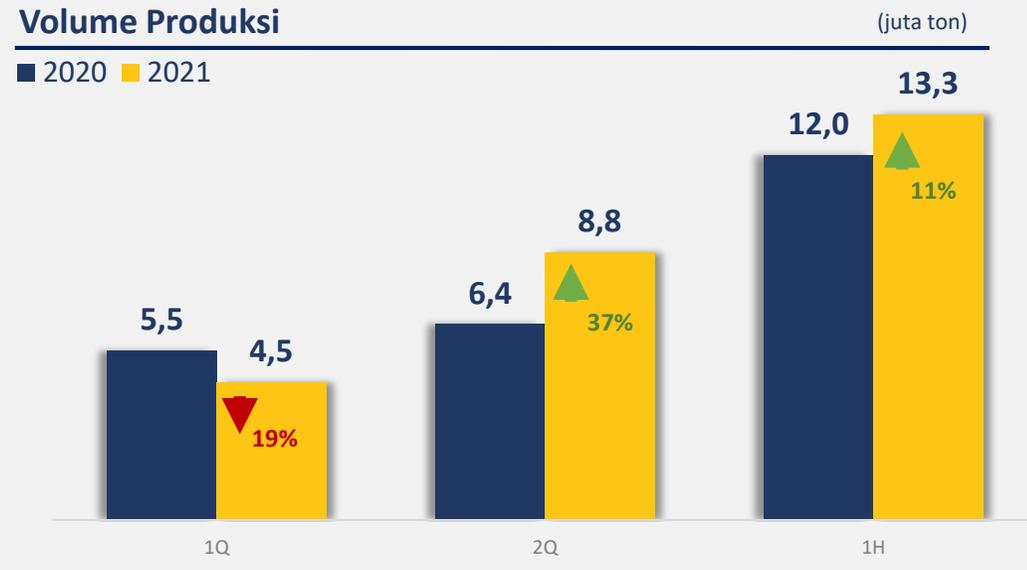
Penjualan

Pada 2Q2021, volume penjualan ekspor **▲ 63%** dengan volume HCV **▲ lebih dari 3x lipat** terhadap 1Q2021,

Sehingga berhasil mendorong **pendapatan 2Q2021 ▲ 58%** dari 1Q2021

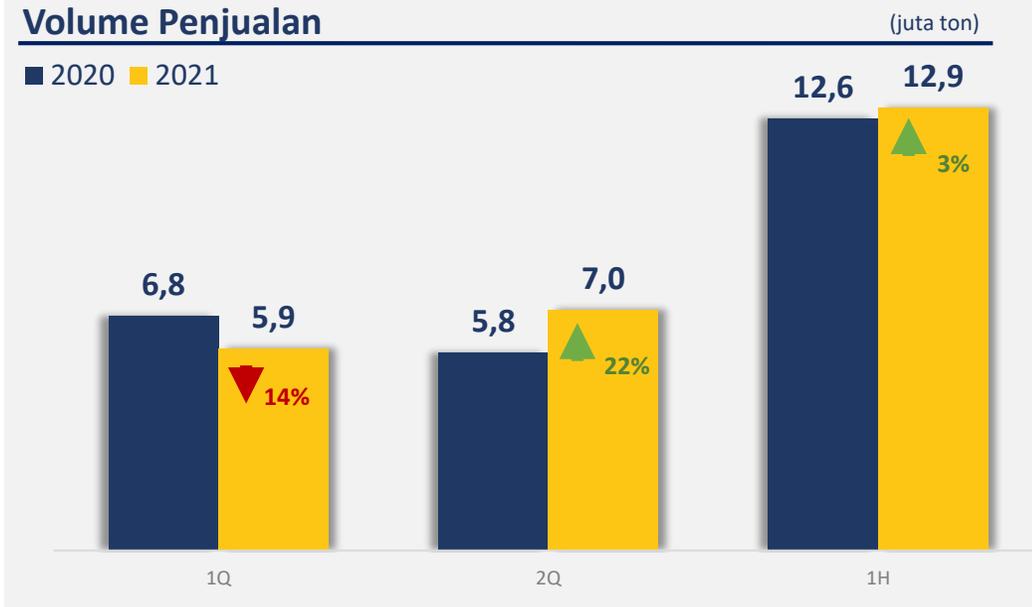
dan **pendapatan 1H2021 menjadi Rp10,3 triliun ▲ 14% yoy**

Produksi bulanan mencapai volume tertinggi

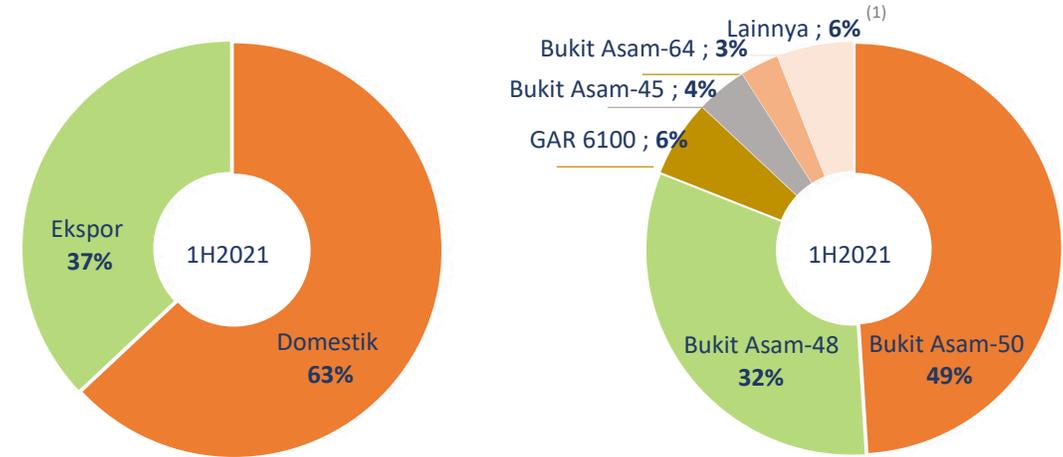


- Volume produksi batu bara yang tinggi pada 2Q2021 berhasil menutup kinerja yang tidak tercapai pada 1Q2021
- Produksi bulan Juni 2021 mencapai produksi bulanan tertinggi sejak PTBA mulai beroperasi
- Nisbah kupas 1H2021 relatif rendah dan sama dengan 1H2020

... dan melalui strategi mempertahankan kualitas, volume serta akurasi pengiriman yang baik



Volume Penjualan berdasarkan Tujuan dan Kualitas



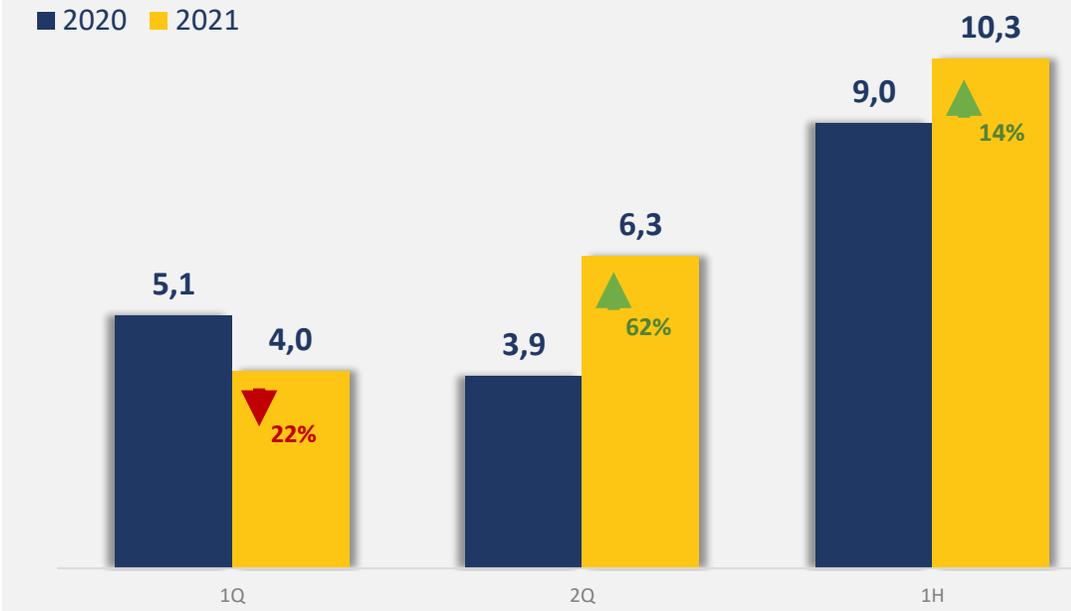
- Penjualan ekspor di 2Q2021 ▲ 63% dari 1Q2021
- Penjualan HCV di 2Q2021 ▲ lebih dari 3x lipat dari 1Q2021
- 92% dari target penjualan FY2021 telah terjual (dikontrak)



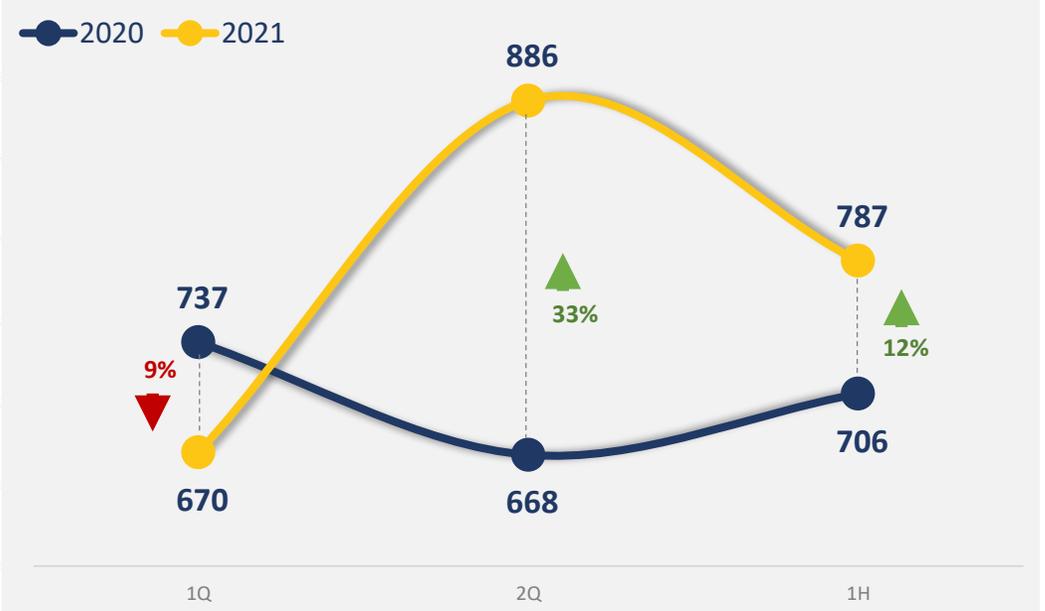
(1) Bukit Asam-47, GAR 6700, Bukit Asam-46, Bukit Asam-67 dan IPC

... berhasil meningkatkan pendapatan

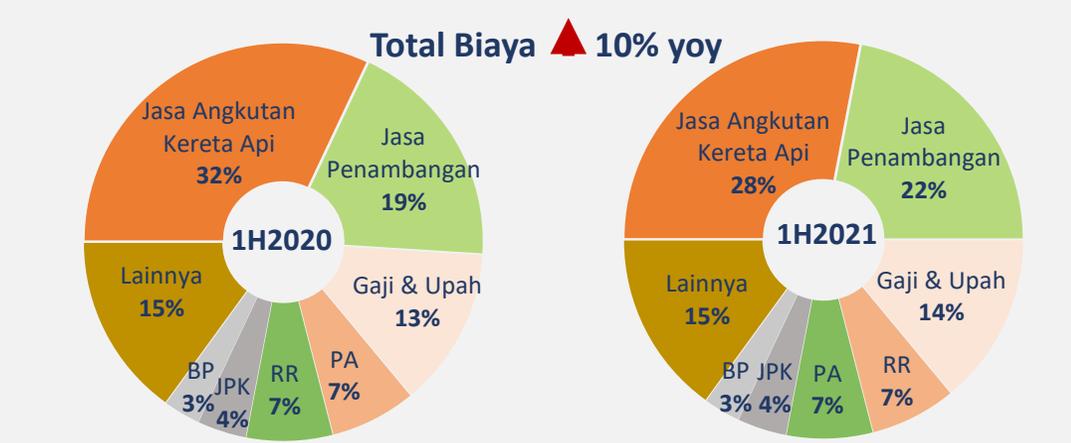
Pendapatan (triliun Rupiah)



Harga Jual Rata-Rata (ribu Rupiah)



Total Biaya ⁽¹⁾



Cash cost ⁽²⁾ hanya ▲ 2% yoy

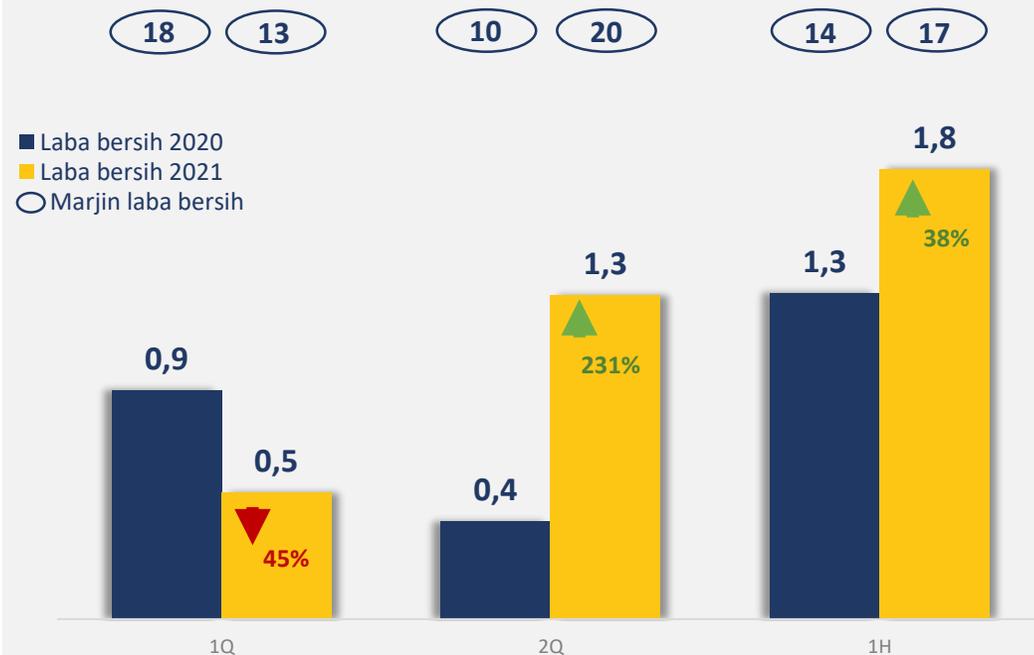
	(ribu Rupiah / ton)	
	1H2020	1H2021
Cash cost	574	588

(1) Total biaya terdiri dari beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi serta beban penjualan dan pemasaran
 (2) Cash cost terdiri dari beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi serta beban penjualan dan pemasaran, tidak termasuk penyusutan dan amortisasi

... dan mempertahankan rasio EBITDA yang sehat

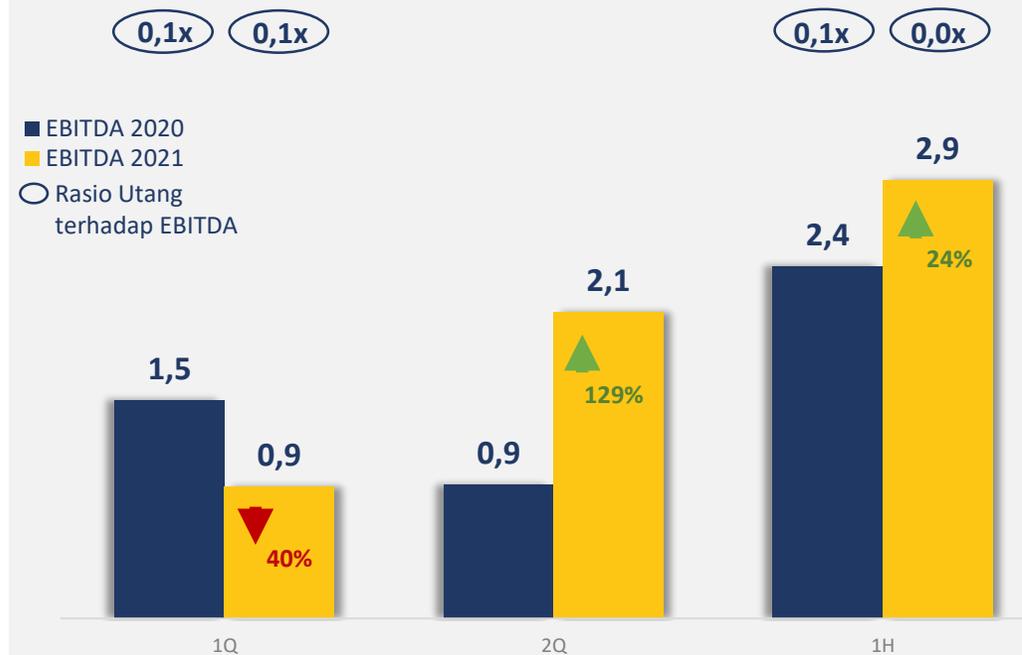
Laba Bersih dan Margin Laba Bersih

(triliun Rupiah dan %)



EBITDA dan Rasio Utang⁽¹⁾ terhadap EBITDA⁽²⁾

(triliun Rupiah)



Net Kas & Setara Kas serta Deposito⁽³⁾

(miliar Rupiah)

	1H2020	1H2021
Net Kas & Setara Kas serta Deposito	8.107,2	5.445,4

(1) Utang terdiri dari pinjaman bank dan liabilitas sewa, tidak termasuk liabilitas sewa atas dampak penerapan PSAK 73

(2) EBITDA disetahunkan

(3) Kas dan setara kas serta deposito lebih dari tiga bulan, dikurangi Utang⁽¹⁾

Inisiatif transformasi *digital mining*

menuju Industry 4.0 dan saat ini 3.6

Map of Operation (MAPO)

Aplikasi MAPO untuk membantu efektivitas operasional (memantau kondisi dan posisi peralatan pertambangan, conveyor, pompa & peralatan operasional lainnya⁽¹⁾ serta kinerja operator secara online)



Slope Stability Radar (SSR)

Memantau kestabilan lereng tambang secara *real time* dan detail, dengan kemampuan mendeteksi pergerakan kecil yang tidak terdeteksi oleh alat monitoring lainnya (seperti patok monitoring) yang diukur secara manual menggunakan GPS



Automatic Train Loading Station

Train loading station (TLS) adalah unit untuk melakukan pengisian batu bara ke dalam gerbong kereta api dan dioperasikan oleh operator dengan penimbangan batu bara secara otomatis melalui system PLC (*Programmable Logic Control*) yang terintegrasi dengan aplikasi pengisian kereta api TLS



Sistem Pemantauan Air Terintegrasi

Mengintegrasikan laporan secara digital dan menyediakan sistem peringatan dini atas ketidakpatuhan terhadap standar kualitas air sesuai dengan peraturan perundang-undangan



(1) excavator, alat bor,dll

Efisiensi biaya transportasi melalui digitalisasi



- Manajemen angkutan batu bara secara *real time* dari *train loading station*, pengiriman hingga *unloading station*
 - Menyediakan waktu perawatan yang cukup untuk *Coal Handling Facility* (CHF) dan gerbong kereta api
 - Optimalisasi *train loading station* dan *unloading station* untuk mengurangi penundaan kargo
 - Membantu ketercapaian target volume angkutan batu bara melalui kereta api

01

PTBA dan Overview
Industri

02

Kilas Kinerja

03

Komitmen terhadap ESG

04

Update Proyek Pengembangan



NET ZERO CARBON

Target ambisius menuju *Net Zero Carbon* tahun 2060

mendukung upaya pemerintah dan sejalan dengan *Paris agreement*

Manajemen Karbon

- **Dekarbonisasi operasi penambangan:** Fokus pada pengurangan emisi dari operasi penambangan inti
- **Penangkapan, pemanfaatan, dan penyimpanan karbon (CCUS):** Menggunakan teknologi penangkapan karbon untuk menangkap emisi karbon terutama di pembangkit listrik tenaga batu bara dan pabrik kimia
- **Reklamasi:** Menanam pohon di lahan bekas penambangan untuk digunakan sebagai penangkap karbon



Elektrifikasi
▲ 25%



Revegetasi ⁽¹⁾
1.396.080 pohon



Reklamasi
2.119 Ha



- 1** Memberikan Keterbukaan Informasi terkait emisi karbon yang menjadi acuan bagi investor dan lembaga pemeringkat global
- 2** Mengadopsi prinsip dan *best practice* internasional yang digunakan oleh perusahaan multinasional di seluruh dunia
- 3** Memenuhi Kriteria Peringkat MSCI dan melampaui *business practices*

(1) Termasuk pohon tropis dengan potensi penangkapan karbon tertinggi seperti Eucaliptus, jati, konifer, cassia ⁽²⁾

(2) Global carbon dioxide removal rates from forest landscape restoration activities (2018)

Pengembangan masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Penyaluran Dana CSR Rp61,1 miliar

Ditujukan kepada masyarakat dan berfokus pada sosial, kesehatan (seperti pemberian bantuan dan peralatan untuk memutus penyebaran COVID-19), pendidikan (seperti pemberian beasiswa), lingkungan, dan lain-lain.



2.399 Mitra UMKM

menciptakan lapangan kerja dengan mengembangkan UMKM di Sumatera, Jawa dan Kalimantan

Memberikan kehidupan dan kemakmuran yang layak



Perumahan

Menyediakan rumah layak huni termasuk fasilitas pendukungnya bagi 1.128 keluarga di wilayah operasional, dengan nama **Bara Lestari**



Pompa Panel Surya

Pompa irigasi tenaga surya untuk membantu petani mengairi lahan mereka di Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Lampung, dengan total seluas 292 Ha

Kompetensi dan Keberagaman Direksi



Direktur Wanita
40% dari total Direksi



CFRMO sebagai ahli
Manajemen Risiko

Mematuhi Standar Internasional (ISO) adalah suatu keharusan



Sertifikasi **ISO 14001**
(Sistem Manajemen Lingkungan)



Sertifikasi **ISO 45001**
(Sistem Manajemen K3)

25 Penghargaan telah dimenangkan

Global Good Governance (3G) Award 2021 dari Cambridge IFA



- ✓ *3G Championship Award* untuk *Corporate Governance Reporting*
- ✓ *3G ESG Championship Award* untuk level Indonesia

Safety Culture Award (WISCA) 2021

kategori *Silver* dari WSO
(World Safety Organization)
Indonesia



Zero Accident Award

Dari Kementerian
Ketenagakerjaan



01

**PTBA dan Overview
Industri**

02

Kilas Kinerja

03

Komitmen terhadap ESG

04

Update Proyek Pengembangan


Menjadi perusahaan energi kelas dunia dengan tagline Beyondcoal



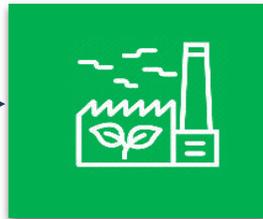
Peningkatan Kapasitas Angkutan Batu Bara

- Peningkatan kapasitas kereta api batubara yang *existing*
- Pengembangan alternatif/opsi angkutan batu bara



Pembangkit Listrik

- Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) untuk mendukung *mining industry*
- Energi Baru Terbarukan



Hilirisasi Batu Bara

- *Coal to Chemical* (DME, dan lainnya)
- Produk Hilirisasi batubara lainnya

 Manajemen Karbon

Peningkatan Kapasitas Angkutan Batubara

Peningkatan kapasitas angkutan batu bara dan pelabuhan baru

menjadi **32 juta ton** pada tahun 2021 dan **72 juta ton** pada tahun 2026



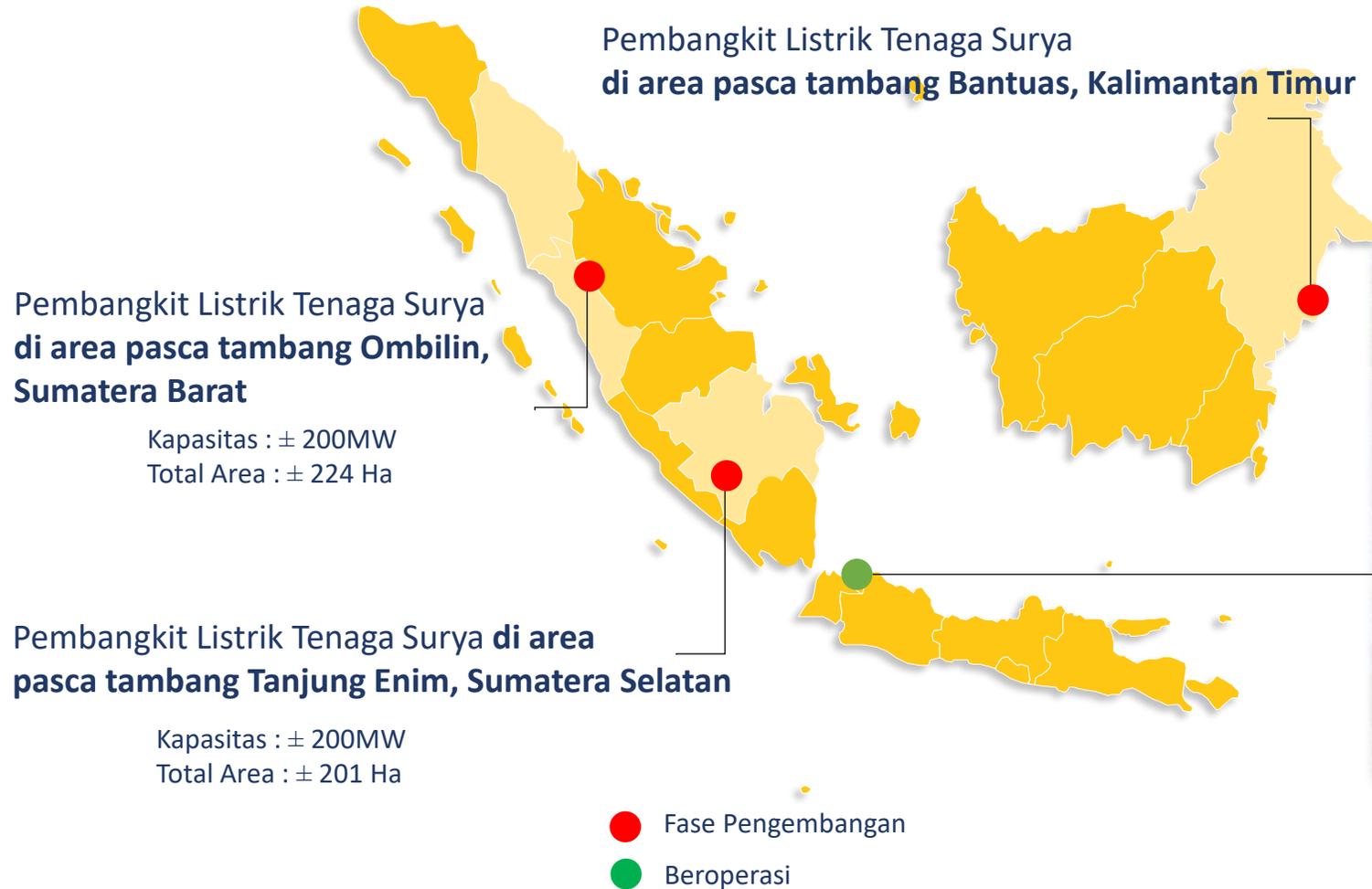
PLTU Mulut Tambang-Sumsel 8



*Progress
konstruksi*

89.40%

per Agustus 2021



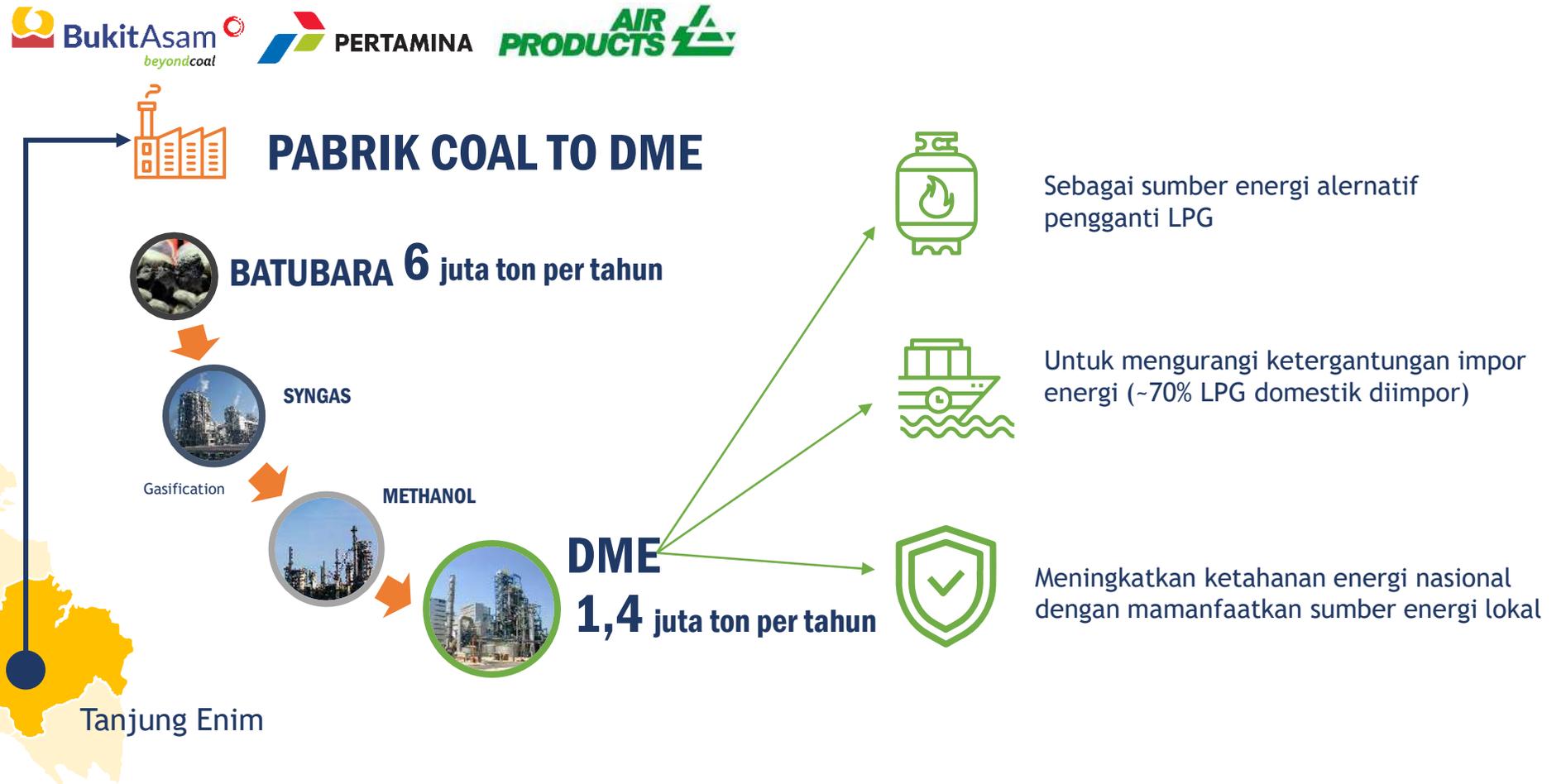
Sinergi PTBA dengan Angkasa Pura II
wujud komitmen dan kemampuan untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya serta mendukung program *eco-airport*



Di gedung AOCC (*AirPort Control Operation Center*) Bandara Soekarno Hatta
COD Oktober 2020

Pengembangan *Coal to Chemicals* Industry

Untuk menciptakan nilai tambah bagi batu bara di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, PTBA bekerja sama dengan Pertamina dan mitra strategis dalam memprakarsai pengembangan *Coal to Chemicals* industry di Tanjung Enim



Terima Kasih

